

UNIVERSITAS AIRLANGGA - STUDY AND TEACHING

KK  
Tgl K 4/10/04  
Pus  
K

**KEGIATAN KOMUNIKASI BERBICARA DALAM PROSES  
BELAJAR-MENGAJAR YANG DILAKUKAN SISWA DAN  
GURU PENUTUR ASLI BAHASA INGGRIS DI KELAS EF  
ENGLISH FIRST PLAZA SURABAYA**



**Disusun Oleh :**

**WAHYU KARTIKA BUDI LESTARI**

**NIM : 079815640**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 2003/2004**

**KEGIATAN KOMUNIKASI BERBICARA DALAM PROSES  
BELAJAR-MENGAJAR YANG DILAKUKAN SISWA DAN  
GURU PENUTUR ASLI BAHASA INGGRIS DI KELAS EF  
ENGLISH FIRST PLAZA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Disusun Oleh :**

**WAHYU KARTIKA BUDI LESTARI**

**NIM : 079815640**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A**

**Semester Genap Tahun 2003/2004**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

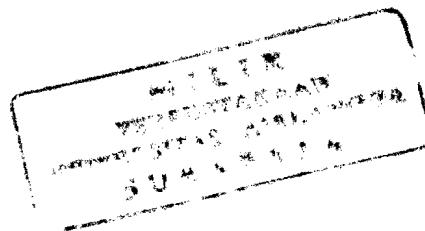
Skripsi ini telah disetujui  
untuk diujikan di hadapan panitia penguji

Surabaya, 17 Juni 2004

Dosen Pembimbing,




Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU  
NIP. 130 873 458




Skripsi ini Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji  
Pada Tanggal 8 Juli 2004

Ketua,



Yuyun W.I. Surya, S.Sos, M.A.  
NIP. 132 164 002

Anggota,



Dra. Sri Moerdijati, MS  
NIP. 131 125 226

Anggota,



Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU  
NIP. 130 873 458

## ABSTRAK

Pelaksanaan proses belajar-mengajar di dalam kelas selalu melibatkan interaksi guru dan siswa melalui kegiatan komunikasi yang berlangsung antarpersona. Salah satu bentuk kegiatan komunikasi yang paling mendominasi dalam suatu proses belajar-mengajar secara tatap muka yang hendak diteliti adalah kegiatan berbicara.

Penelitian dilakukan untuk melihat kegiatan komunikasi berbicara yang dilakukan siswa dan guru penutur asli di kelas bahasa Inggris EF Plaza dalam rangka menciptakan suasana kelas yang aktif dan dinamis sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa terutama dalam hal berbicara bahasa Inggris dengan latar belakang sosial, budaya, dan bahasa siswa dan guru penutur asli yang berbeda, serta penggunaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Hal ini berpotensi memunculkan hambatan-hambatan yang mengganggu kelancaran interaksi komunikasi.

Teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan populasi siswa upper intermediate keatas dan guru penutur asli EF Plaza. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan 40 responden siswa dan 13 responden guru penutur asli. Teknik analisis data dilakukan dengan pengkodean, tabel frekuensi secara kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian didapat hasil yang menunjukkan bahwa 35% (14 siswa) tidak bertanya dan 65% (26 siswa) selalu langsung bertanya pada guru penutur asli apabila tidak paham. Masing-masing 50% (20 siswa) tidak langsung menjawab dan langsung menjawab apabila guru bertanya. 55% (22 siswa) tidak terbuka dan 45% (18 siswa) lebih terbuka dalam menjawab pertanyaan kontroversial. Dalam hal menyampaikan informasi, mayoritas guru penutur asli menggunakan sumber selain buku kursus secara kadang-kadang (53,85%), mayoritas guru penutur asli bergaya semi formal dalam penyampaian bahasa (46,15%), mayoritas guru penutur asli tidak sering merasa tidak percaya diri (92,32%). Dalam hal bertanya, mayoritas guru penutur asli jarang bertanya hal-hal yang kontroversial (69,24%). Dalam hal menjawab, mayoritas jarang merasa tidak percaya diri (53,84%).